

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
INTISARI .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Tanaman teh .....	3
1.1. Morfologi.....	3
1.2. Perbanyakan Tanaman Teh.....	4
1.3. Kandungan Senyawa dalam Teh .....	4
2. Hama <i>Empoasca</i> sp. ....	6
3. Mekanisme Ketahanan Tanaman Terhadap Hama.....	8
4. Landasan Teori.....	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Alat dan Bahan .....	17
2. Waktu dan Tempat .....	17
3. Pelaksanaan Penelitian .....	17
3.1. Penelitian di lapangan.....	17
3.1.1. Penentuan lokasi klonasi.....	17
3.1.2. Teknik pengambilan sampel .....	18
3.1.3. Pengamatan .....	18
3.2. Penelitian di laboratorium.....	19
4. Analisis data .....	23

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil .....	25
1.1. Intensitas serangan <i>Empoasca</i> sp. ....	25
1.2. Kerapatan Bulu Daun.....	26
1.3. Ketebalan Epidermis Daun Teh .....	26
1.4. Kerapatan Stomata Daun Teh .....	27
1.5. Aktivitas Enzim Peroksidase .....	27
1.6. Kandungan Senyawa Tanin .....	28
1.7. Produksi Hasil.....	29
1.8. Keragaman Genetik dan Heritabilitas pada Ketahanan Teh.....	29
1.9. Analisis Korelasi .....	30
1.10. Pengelompokan Ketahanan Berdasarkan Analisis <i>Cluster</i> .....	30
1.11. Pola Penyebaran Klon Teh Berdasarkan <i>Principle Component Analysis</i> (PCA) .....	33
2. Pembahasan .....	34
V. KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi tanaman teh .....	3
Tabel 2. Rerata kerapatan bulu daun dan ketebalan jaringan epidermis (abaksial dan adaksial) pada klon seri PGL 1-15 dan klon seri TRI 2025.....	27
Tabel 3. Rerata aktivitas enzim peroksidase, kandungan senyawa tannin dan kerapatan stomata daun pada klon seri PGL 1-15 dan klon seri TRI 2025 dan bobot pucuk daun basah tahun 2008 dan 2009..	28
Tabel 4. Komponen varian dan heritabilitas pada karakter ketahanan terhadap serangan <i>Empoasca</i> sp.....	30
Tabel 5. Hubungan antara Intensitas serangan <i>Empoasca</i> sp, dengan variabel ketahanan tanaman pada <i>Camellia sinensis</i> .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus hidup <i>Empoasca flavescens</i> . Betina meletakkan telur di dalam jaringan daun dan batang muda berkisar 15-37 telur, periode oviposisi 5-7 hari. Telur menetas menjadi nimfa 6-13 hari tergantung suhu dan penetasan lebih lama pada musim panas dibandingkan musim dingin (Sumber: Pujari, 2004 dalam Indriati dan Soesanthy, 2015).....	8
Gambar 2. Gugus fenolik .....	11
Gambar 3. Gugus gallotanin dan Ellagitannin .....	12
Gambar 4. Gugus Proantosianidin .....	13
Gambar 5. Rerata intensitas serangan hama <i>Empoasca</i> sp. pada masing-masing pengamatan dan klon-klon seri PGL dan TRI 2025 .....	25
Gambar 6. Kerusakan yang ditimbulkan akibat hama <i>Empoasca</i> sp. ....	26
Gambar 7. (a) Penampang melintang pucuk daun teh perbesaran 40× (b) Lapisan epidermis atas (adaksial) (c) Lapisan epidermis bawah (abaksial) dengan perbesaran 400× (d) Kerapatan stomata perbesaran 100× klon PGL 6 .....	29
Gambar 8. Dendogram dari analisis cluster pada klon-klon seri PGL dan TRI 2025.....	32
Gambar 9. Pola penyebaran klon seri PGL dan TRI 2025 berdasarkan karakter ketahanan .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi klonasi TRI 2025, PGL 1, PGL 3 dan PGL 4 .....	44
Lampiran 2. Deskripsi klonasi PGL 6, PGL 7, PGL 9 dan PGL 10 .....	45
Lampiran 3. Deskripsi klonasi PGL 11, PGL 12 dan PGL 15 .....	46
Lampiran 4. Analisis ragam intensitas serangan pertama <i>Empoasca</i> sp. pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	47
Lampiran 5. Analisis ragam intensitas serangan kedua <i>Empoasca</i> sp. pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	47
Lampiran 6. Analisis ragam intensitas serangan ketiga <i>Empoasca</i> sp. pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	47
Lampiran 7. Analisis ragam kerapatan bulu daun pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	48
Lampiran 8. Analisis ragam ketebalan jaringan epidermis daun teh bagian bawah (abaksial) pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	48
Lampiran 9. Analisis ragam ketebalan jaringan epidermis daun teh bagian atas (adaksial) pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	48
Lampiran 10. Analisis ragam aktivitas enzim peroksidase pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	49
Lampiran 11. Analisis ragam kandungan senyawa tanin daun pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	49
Lampiran 12. Analisis ragam kerapatan stomata daun pada klonasi-klonasi seri PGL dan TRI 2025 .....	49